

## **BAB II**

### **SUMBER BELAJAR PADA PEMBELAJARAN SEJARAH**

#### **A. Sumber Belajar Siswa**

##### **1. Pengertian Sumber Belajar**

Sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada diluar diri peserta didik dapat berupa satu set bahan atau situasi belajar yang sengaja diciptakan, buku-buku atau bahan tercatat, semua sumber berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat memberikan pengalam belajar bagi siswa, (Depdiknas, 2006:236). Sedangkan menurut Donal P. Ely dalam bukunya Bambang Warista (2018:210), sumber belajar adalah data, orang, dan atau sesuatu yang memungkinkan peserta didik melakukan belajar.

Sumber belajar sering dikaitkan dengan media pembelajaran, namun kedua istilah ini berbeda makna. Meskipun berbeda, sumber belajar dapat digunakan sebagai media pembelajaran, begitu juga sebaliknya media pembelajaran juga dapat dialih fungsikan sebagai sumber belajar dalam pemanfaatannya. Pembelajaran sebagai suatu proses adalah sistem yang melibatkan berbagai komponen mulai dari peserta didik, guru, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran hingga penilaian. Tugas seorang guru dalam proses pembelajaran yakni mengupayakan terciptanya jalinan pengelolaan antara komponen-komponen pembelajaran sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar serta tercapainya tujuan pembelajaran.

Dari pengertian-pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi dan dapat dipergunakan seseorang sebagai tempat mendapat bahan untuk belajar. Sumber belajar merupakan bahan atau materi untuk menambah ilmu pengetahuan yang baru bagi siswa, sebab pada hakekatnya belajar adalah untuk mendapatkan hal-hal baru (perubahan).

## 2. Fungsi Sumber Belajar

Sumber belajar memiliki fungsi memberikan kesempatan proses berasosiasi kepada anak/siswa untuk mendapatkan dan memperkaya pengetahuan dengan menggunakan berbagai alat, buku, narasumber atau tempat (Sudono, 2008:8).

Adapun fungsi sumber belajar menurut (Depdiknas, 2006:237), adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan produktifitas pembelajaran.
- b. Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual.
- c. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran.
- d. Lebih memantapkan pembelajaran.
- e. Memungkinkan belajar secara seketika.
- f. Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas.

Sedangkan dalam memilih sumber belajar menurut (Depdiknas, 2006:237) harus memperhatikan kriteria sebagai berikut:

- a. Ekonomis artinya tidak harus berpatokan pada harga yang mahal.
- b. Praktis artinya tidak memerlukan pengelolaan yang rumit, dan langka.
- c. Fleksibel artinya dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan instruksional dan baru.
- d. Sesuai dengan tujuan artinya mendukung proses dan pencapaian tujuan belajar, dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa.

## 3. Macam-Macam Sumber Belajar

Ada berbagai macam sumber belajar menurut kalsifikasinya, guna memberikan lebih rinci gambaran tentang macam-macam sumber belajar menurut Andi Prastowo (2018), antara lain:

- a. Pesan (*message*), adalah informasi yang akan diberikan dalam bentuk ide, fakta, makna, serta data.
- b. Manusia (*people*), adalah orang-orang yang bertindak sebagai penyimpan, pengelola, dan penyalur pesan dalam kegiatan pembelajaran.

- c. Bahan media *software (materials)*, adalah perangkat lunak yang biasanya berisikan pesan.
- d. Peralatan *hardware (devive)*, adalah perangkat keras yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan yang terdapat dalam bahan.
- e. Teknik (*technique*) adalah langkah-langkah atau prosedur tertentu dalam penggunaan bahan, peralatan, lingkungan, serta orang untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran.
- f. Latar (*setting*), adalah lingkungan dimana pesan itu diterima oleh siswa sebagai peserta didik.

## **B. Pembelajaran Sejarah**

### **1. Pengertian Pembelajaran Sejarah**

Pembelajaran sejarah merupakan suatu pelajaran yang menanamkan pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai pada siswa mengenai proses perubahan dan perkembangan masyarakat Indonesia ataupun dunia dari masa lampau hingga kini. Menurut Isjoni (2007:12) menyatakan bahwa pembelajaran sejarah pada dasarnya memiliki dua unsur pembelajaran dan Pendidikan. Unsur pertama adalah pembelajaran (*instruction*) dan Pendidikan intelektual (*intellectual training*). Unsur kedua adalah adanya demokratis dan bertanggung jawab pada masa depan bangsa. Sedangkan Menurut Kasful (2010:23) mendefinisikan bahwa Pembelajaran Sebagian interaksi antara pengajar dengan satu atau lebih individu untuk belajar, direncanakan sebelumnya dalam rangka untuk menumbuh kembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman belajar kepada siswa. Selanjutnya Oemar (1995:57) berpendapat bahwa pembelajaran dapat dilaksanakan dengan cara membaca buku, belajar dikelas atau disekolah, karena diwanai oleh organisasi dan interaksi antara berbagai komponen yang saling berkaitan untuk membelajarkan siswa.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah adalah suatu proses belajar atau interaksi antara seorang guru dengan individu lainnya atau kelompok yang terjadi secara

terencana. Dimana dalam interaksi yang terjadi ini, ada proses pertukaran informasi yang diberikan oleh seorang guru kepada siswa, dan dalam proses belajar ini siswa diberi pemahaman tentang berbagai konsep kehidupan baik sebagai manusia masa kini, diajarkan bagaimana menghargai perjuangan para pahlawan, dengan menanamkan cinta tanah air, dan demokratis. misalnya dengan saling menghargai satu dengan yang lainnya, dan dengan melakukan hal-hal positif lainnya.

Dalam pembelajaran sejarah siswa diharapkan mampu mengumpulkan, mengorganisir, dan mengklasifikasikan data yang luas. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah adalah kegiatan belajar mengajar yang diberikan kepada siswa secara aktif dalam mempelajari hubungan antara masa lampau, masa kini dan masa yang akan datang.

## **2. Tujuan Pembelajaran Sejarah**

Tujuan dalam pembelajaran sejarah itu sendiri memiliki arti yang sangat penting bagi setiap orang. Hal ini dikarenakan pembelajaran sejarah tidak hanya mengenali tentang sebuah peristiwa, tetapi dalam pembelajaran sejarah itu memiliki tujuan yang pasti untuk mengetahui hal-hal yang terjadi.

Menurut Leo Agung dan Sri Wahyuni (2013:56) pengajaran sejarah bertujuan agar siswa memperoleh kemampuan berpikir historis dan pemahaman sejarah. Melalui pengajaran sejarah, siswa mampu mengembangkan kompetensi untuk berpikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan proses pengembangan dan perubahan masyarakat serta keragaman sosial budaya dalam rangka menemukan dan menumbuhkan jati diri bangsa ditengah-tengah kehidupan masyarakat dunia. Pengajaran sejarah juga bertujuan agar siswa menyadari adanya cara pandang yang berbeda, dan tujuan lainnya adalah:

- a. Mendorong siswa berpikir kritis – analitis dalam memanfaatkan pengetahuan tentang masa lampau untuk memahami kehidupan masa kini dan masa yang akan datang.
- b. Memahami bahwa sejarah merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan kemampuan intelektual dan keterampilan untuk memahami proses perubahan dan keberlanjutan masyarakat.

### **3. Fungsi Pembelajaran Sejarah**

Menurut Leo Agung dan Sri Wahyuni(2013:56) mengatakan fungsi pembelajaran sejarah yaitu untuk menyadarkan siswa akan adanya proses perubahan dan perkembangan masyarakat dalam dimensi waktu dan untuk membangun, memahami dan menjelaskan jati diri bangsa dimasa lalu, masa kini, dan masa ditengah-tengah perubahan dunia. Sedangkan fungsi pembelajaran sejarah Menurut Isjoni (2007:39) merumuskan kegunaan pembelajaran sejarah bagi siswa, antara lain:

- a) Secara unik merumuskan rasa ingin tahu dari anak tentang orang lain, kehidupan, tokoh-tokoh, perbuatan dan cita-citanya yang dapat menumbulkan gairah dan kekaguman.
- b) Lewat pembelajaran sejarah dapat diwariskan kebudayaan dari umat manusia, penghargaan terhadap sastra, seni serta cara hidup orang lain.
- c) Melatih tertib intelektual yaitu ketelitian dalam memahani dan ekspresi, menimbang bukti, memisahkan yang penting, antara propaganda dan kebenaran.
- d) Melalui pelajaran sejarah dapat dibandingkan kehidupan zaman sekarang dengan masa lalu.
- e) Pembelajaran sejarah memberikan latihan dalam pemecahan masalah-masalah / pertentangan dunia masa kini.
- f) Mengajar siswa untuk berfikir sejarah dengan menggunakan metode sejarah, memahami struktur dalam sejarah dan menggunakan masa

lampau untuk mempelajari masa sekarang dan masa yang akan datang.

- g) Mengajak siswa untuk berfikir kreatif.
- h) Untuk menjelaskan masa sekarang (belajar bagaimana masa sekarang, menggunakan pengetahuan masa lampau untuk memahami masa sekarang untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah komtemporer).
- i) Untuk menjelaskan sejarah status apapun hari ini adalah hasil dari apa yang terjadi dimasa lampau, dan pada waktunya apa yang terjadi hari ini akan mempengaruhi masa depan.
- j) Menikmati sejarah.
- k) Membantu siswa akrab dengan unsur-unsur dalam sejarah.

Berdasarkan pendapat diatas maka pembelajaran sejarah yaitu sebagai sumber pengetahuan sejarah yang dimana peristiwa yang terjadi dalam sejarah yang dapat menjadikan sebagai pembelajaran atau mewariskan suatu kebudayaan yang biasa menjadi tradisi umat manusia pada kalangan siswa dan membantu mengembangkan agar tidak punah dengan proses pengembangan zaman. Menjadikan pembelajaran sejarah yang memiliki daya rasa ingin tahu yang tinggi tentang suatu peristiwa yang pernah terjadi dan menjadikan daya tarik siswa untuk mempelajari lebih mendalam.